



ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS 5 SDTQ ANAK SHOLIH TANAH GROGOT DALAM MENGIDENTIFIKASI IDE POKOK PARAGRAF

Tri Ariani Yustina¹, Misbahul Munir²

¹ PGSD/Ilmu Pendidikan dan Keguruan/Universitas Terbuka

triarianiyustina@gmail.com

² Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

munirmisbahul1990@gmail.com

Abstract : This research aims to identify the factors that influence the learning difficulties of grade 5 students at SDTQ Anak Sholih Tanah Grogot in identifying the main idea of a paragraph, as well as evaluating how much these difficulties affect their reading comprehension. This study also assesses the effectiveness of the teaching methods used by teachers in helping students overcome these difficulties, and identifies the challenges faced in their implementation. The method used was a descriptive survey, data was collected through questionnaires given to students who scored below the KKM 75 and B. Indonesian teachers. The results showed that the frequency and level of difficulty in finding the main idea of a paragraph varied significantly among students, with several main factors such as language complexity and text length being the main causes of difficulty. In addition, teaching methods such as class discussions and the use of graphs or diagrams are considered effective by teachers, despite challenges such as lack of time and varying student abilities. This research concludes that a holistic and interactive learning approach is very important in overcoming student learning difficulties, and provides recommendations for the development of more effective teacher training programs and education policies.

Keywords: Learning Difficulties, Reading Comprehension, Interactive Teaching Methods.

Abstract : Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas 5 SDTQ Anak Sholih Tanah Grogot dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf, serta mengevaluasi seberapa besar kesulitan tersebut mempengaruhi pemahaman membaca mereka. Studi ini juga menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu siswa mengatasi kesulitan ini, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Metode yang digunakan survei deskriptif, data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM 75 dan guru B. Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi dan tingkat kesulitan dalam menemukan ide pokok paragraf bervariasi secara signifikan di



antara siswa, dengan beberapa faktor utama seperti kompleksitas bahasa dan panjang teks menjadi penyebab utama kesulitan. Selain itu, metode pengajaran seperti diskusi kelas dan penggunaan grafik atau diagram dianggap efektif oleh guru, meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya waktu dan beragamnya kemampuan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang holistik dan interaktif sangat penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program pelatihan guru dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Pemahaman Membaca, Metode Pengajaran Interaktif.

A. PENDAHULUAN

Kesulitan belajar merupakan salah satu isu utama dalam pendidikan dasar, terutama dalam kemampuan membaca dan memahami teks. Mengidentifikasi ide pokok paragraf adalah keterampilan esensial yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami materi bacaan secara keseluruhan. Masih banyak siswa di Indonesia yang menghadapi kesulitan dalam memahami bacaan, yang terlihat dari rendahnya skor literasi siswa pada berbagai evaluasi nasional (Margono, 2017; Nurkaidah, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan dalam literasi tidak hanya terkait dengan kemampuan teknis membaca, tetapi juga dengan pemahaman mendalam tentang teks yang dibaca. Tantangan ini perlu diatasi untuk memastikan siswa dapat mencapai kompetensi dasar yang diperlukan untuk perkembangan akademik lebih lanjut.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti motivasi belajar, metode pengajaran, dan lingkungan belajar berkontribusi terhadap kemampuan membaca siswa (Anisah et al., 2023; Azkia & Rohman, 2020; Faridah et al., 2023). Motivasi yang rendah seringkali menjadi penghalang utama dalam pengembangan keterampilan membaca yang efektif. Metode pengajaran yang kurang interaktif dan lingkungan belajar yang tidak mendukung juga dapat memperparah kesulitan belajar ini. Namun, ada kesenjangan dalam pemahaman mendalam tentang faktor-faktor spesifik yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas 5 SDTQ Anak Sholih Tanah Grogot dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf dan memahami teks secara lebih baik.

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah kesulitan yang dihadapi oleh siswa kelas 5 SDTQ Anak Sholih Tanah Grogot dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf. Kesulitan ini signifikan karena kemampuan tersebut merupakan dasar bagi pemahaman teks yang lebih



kompleks dan kritis. Kegagalan dalam menguasai keterampilan ini dapat berdampak negatif pada kemampuan siswa untuk memahami dan menganalisis informasi lebih mendalam, secara esensial untuk perkembangan akademik mereka di tingkat yang lebih tinggi (Wulandari, 2022). Kesulitan mengidentifikasi ide pokok paragraf dapat menurunkan kepercayaan diri siswa dalam membaca, yang menghambat motivasi dan minat mereka terhadap pelajaran (Suwarma et al., 2023; Utami et al., 2023). Kesulitan ini juga berpotensi mempengaruhi performa akademik siswa secara keseluruhan, mengingat pemahaman bacaan adalah fondasi untuk pembelajaran di semua mata pelajaran.

Untuk mengatasi masalah ini, berbagai pendekatan telah diusulkan. Peningkatan metode pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis pada pemahaman mendalam merupakan salah satu solusi. Misalnya, penggunaan strategi pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif, seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek, dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap teks bacaan (Oktaviana. N & Saputra, 2024). Penggunaan teknologi pendidikan yang mendukung pembelajaran individual, seperti aplikasi membaca interaktif dan alat bantu digital lainnya, juga telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (Munir et al., 2023; Nurlina et al., 2024). Selain itu, teori pembelajaran konstruktivis, yang menekankan pada peran aktif siswa dalam proses belajar, dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif (Sudadi et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan membangun pemahaman mereka sendiri tentang teks, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf.

Berbagai penelitian untuk mengatasi kesulitan dalam memahami ide pokok paragraf yang relevan dengan tujuan penelitian untuk memahami bagaimana frekuensi dan tingkat kesulitan ini mempengaruhi pemahaman membaca siswa. Misalnya, penggunaan strategi membaca aktif seperti SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa (Nurkaidah, 2023). Strategi ini membantu siswa untuk lebih fokus dan sistematis dalam membaca, sehingga memudahkan mereka dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan memahami teks, tetapi juga mengembangkan keterampilan belajar mandiri siswa, yang berkontribusi positif terhadap pemahaman mereka secara keseluruhan. Selain itu, penggunaan graphic organizers juga terbukti efektif. Alat ini membantu siswa memvisualisasikan struktur teks dan ide-ide utama, memberikan gambaran visual yang memudahkan mereka untuk mengenali dan mengingat ide pokok serta detail pendukungnya (Lubis et al., 2024). Metode ini mendukung siswa



dalam mengorganisir informasi yang mereka baca, sehingga meningkatkan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf dan memahami teks secara lebih mendalam.

Selain strategi-strategi tersebut, penelitian juga menunjukkan bahwa metode seperti diskusi kelas, latihan soal, dan peta konsep yang digunakan oleh guru sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk menemukan ide pokok paragraf (Nastitie Ariawan & Kuswendi, 2023). Namun, meskipun metode-metode ini efektif, guru sering menghadapi tantangan dalam mengimplementasikannya. Kendala seperti kurangnya waktu, beragamnya kemampuan siswa, dan kurangnya minat siswa terhadap materi yang diajarkan dapat mengurangi efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana metode pengajaran yang digunakan oleh guru efektif dalam membantu siswa mengidentifikasi ide pokok paragraf dan bagaimana tantangan-tantangan ini dapat diatasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang strategi pengajaran yang paling efektif dan cara mengatasi hambatan yang dihadapi dalam penerapan strategi tersebut di kelas.

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok, seperti metode pengajaran, latar belakang sosial-ekonomi, dan motivasi intrinsik siswa (Musdalifah, 2023). Studi-studi ini menggunakan berbagai metodologi, termasuk eksperimen kuasi, studi longitudinal, dan analisis kualitatif. Hasil-hasilnya konsisten dalam menunjukkan pentingnya strategi pengajaran yang aktif dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, pendekatan-pendekatan ini umumnya menunjukkan bahwa intervensi yang melibatkan partisipasi aktif siswa cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Namun, terdapat perbedaan hasil dalam efektivitas berbagai strategi pengajaran dan alat bantu belajar, yang menunjukkan adanya kebutuhan untuk penelitian lebih lanjut. Gap penelitian yang diidentifikasi meliputi kurangnya studi yang mengintegrasikan berbagai pendekatan secara holistik dan keterbatasan dalam aplikasi praktis solusi teknologi di berbagai konteks sekolah dasar di Indonesia (Mukti et al., 2024). Terlebih lagi, banyak penelitian yang belum secara komprehensif mengevaluasi dampak jangka panjang dari strategi-strategi ini terhadap kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam dan terintegrasi untuk mengatasi kesenjangan ini dan menyediakan panduan yang lebih jelas bagi pendidik dan pembuat kebijakan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas 5 dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf, serta untuk mengevaluasi seberapa besar kesulitan tersebut



mempengaruhi pemahaman membaca mereka. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu siswa mengatasi kesulitan ini, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai cara terbaik untuk mendukung siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada kuesioner yang dianalisa menggunakan integrasi pendekatan pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan konteks lokal. Berdasarkan prinsip-prinsip yang dikemukakan oleh Duke dan Pearson dalam karya mereka "Effective practices for developing reading comprehension," menggabungkan strategi pengajaran langsung dan tidak langsung (Duke & Pearson, 2009). Duke dan Pearson menekankan pentingnya kombinasi berbagai strategi dalam pengajaran pemahaman membaca dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Penelitian mengadopsi analisis pendekatan yang holistik dan kontekstual untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendukung, yang diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap teks. Pemetaan dalam analisis ini diharapkan dapat menjadi alternatif bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data mengenai kesulitan belajar siswa dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf. Material yang digunakan kuesioner untuk siswa dan guru, serta literatur dan studi terdahulu. Kuesioner untuk siswa terdiri dari beberapa bagian yang mencakup informasi umum, pengalaman membaca, kesulitan dalam menentukan ide pokok, dan saran atau masukan. Kuesioner ini dirancang berdasarkan adaptasi konsep dari Duke dan Pearson untuk mengevaluasi pemahaman membaca (Duke & Pearson, 2009). Kuesioner untuk guru mencakup informasi umum, pengalaman mengajar, pendekatan mengajar, tantangan yang dihadapi, dan solusi yang diusulkan. Selain itu, berbagai jurnal terakreditasi SINTA digunakan untuk mendukung analisis interpretasi data dan lainnya.

Tabel 1.

Kuesioner Analisis Kesulitan Menentukan Ide Pokok Paragraf bagi Siswa
Adaptasi Duke, N. K., & Pearson, P. D. (2002)



No	Aspect	Kategori
1.	Informasi Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Nama • Kelas • Usia • Jenis Kelamin
2.	Pengalaman Membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi membaca teks bacaan di luar jam pelajaran. • Frekuensi merasa kesulitan memahami teks bacaan.
3.	Kesulitan Menentukan Ide Pokok	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi kesulitan menemukan ide pokok dari teks bacaan. • Faktor-faktor yang biasanya membuat kesulitan menemukan ide pokok. • Tingkat bantuan guru dalam menjelaskan cara menemukan ide pokok. • Metode yang digunakan guru untuk membantu menemukan ide pokok.
4.	Saran dan Masukan	Saran dan masukan untuk guru dalam membantu menemukan ide pokok

Tabel 2.

Kuesioner Pemetaan Pengajaran Menentukan Ide Pokok Paragraf untuk Guru

Adaptasi Duke, N. K., & Pearson, P. D. (2002)

No	Aspect	Kategori
1	Informasi Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Nama • Lama Mengajar
2	Pengalaman Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi mengajarkan cara menentukan ide pokok dalam teks bacaan.



		<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi siswa kesulitan menemukan ide pokok teks bacaan
3	Pendekatan Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang biasanya digunakan untuk membantu siswa menemukan ide pokok. • Tingkat efektivitas metode yang digunakan dalam membantu siswa menemukan ide pokok.
4	Tantangan dan Solusi	<ul style="list-style-type: none"> • Tantangan yang biasanya dihadapi dalam mengajar siswa menemukan ide pokok. • Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok teks bacaan.

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas 5 dan guru SDTQ Anak Sholih Tanah Grogot, sampel siswa diambil dari siswa yang nilainya dibawah KKM 75. Jumlah siswa total 38, terdapat 10 siswa yang nilainya dibawah KKM. Langkah-langkah persiapan sampel, distribusi kuesioner, dan pengumpulan data. Kuesioner didistribusikan kepada siswa dan guru secara langsung, dan sebelum distribusi, kuesioner diuji coba untuk memastikan kejelasan pertanyaan dan validitas instrumen. Data dikumpulkan selama 2 minggu terhitung mulai tanggal 6 - 20 Mei 2024.

Penelitian ini menggunakan desain survei deskriptif untuk mengidentifikasi kesulitan belajar dan mengevaluasi metode pengajaran. Desain survei dirancang untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif mengenai pengalaman dan kesulitan siswa dalam membaca, serta metode pengajaran yang digunakan oleh guru, penjabaran kuesioner pada survei terdapat pada tabel.1 dan tabel. 2. Pengisian kuesioner diawasi oleh peneliti untuk memastikan bahwa semua pertanyaan dijawab dengan benar dan data yang diperoleh akurat.

Parameter yang diukur dalam penelitian ini meliputi frekuensi membaca, tingkat kesulitan, efektivitas metode pengajaran, dan tantangan pengajaran. Frekuensi membaca diukur dengan seberapa sering siswa membaca teks bacaan di luar jam pelajaran. Tingkat kesulitan diukur dengan seberapa sering siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks dan menemukan ide pokok. Efektivitas metode pengajaran dinilai oleh guru terhadap berbagai metode pengajaran dalam membantu siswa menemukan ide pokok.



Tantangan pengajaran diidentifikasi melalui jawaban guru mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam mengajar siswa untuk menemukan ide pokok paragraf.

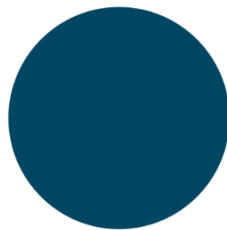
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Frekuensi dan tingkat kesulitan siswa kelas 5 SDTQ Tanah Grogot dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf mempengaruhi pemahaman membaca mereka

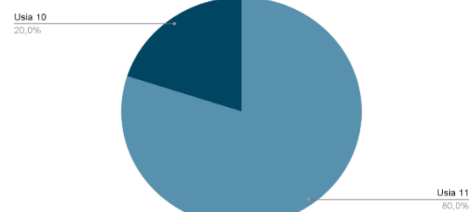
Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi dan tingkat kesulitan siswa kelas 5 dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf sangat bervariasi. Sebagian besar siswa melaporkan bahwa mereka sering atau kadang-kadang mengalami kesulitan dalam menemukan ide pokok paragraf. Faktor-faktor yang paling sering disebutkan meliputi kompleksitas bahasa yang digunakan dalam teks, panjangnya teks, dan kurangnya minat terhadap topik yang dibahas. Data kuesioner mengungkapkan bahwa siswa yang lebih sering menghadapi kesulitan ini cenderung memiliki pemahaman membaca yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang jarang menghadapi kesulitan. Temuan ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara frekuensi kesulitan dan kemampuan pemahaman membaca siswa yang dijelaskan pada gambar dibawah ini.

Informasi Umum

Jenis Kelamin

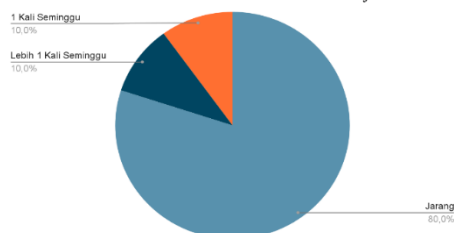


Rata Rata Usia

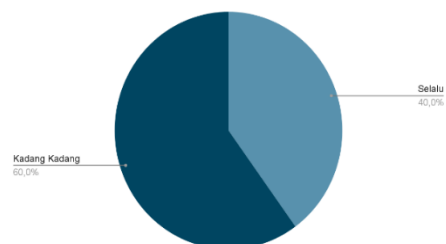


Pengalaman Membaca

Frekuensi Membaca Teks Bacaan di Luar Jam Pelajaran.

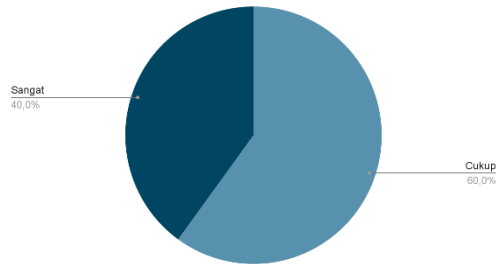


Frekuensi Merasa Kesulitan Memahami Teks Bacaan.

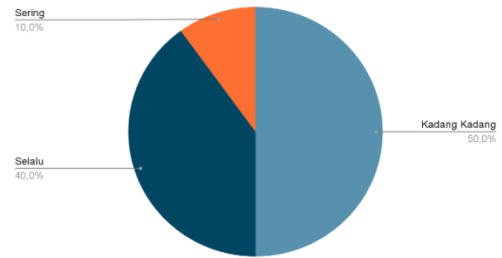


Kesulitan Menentukan Ide Pokok

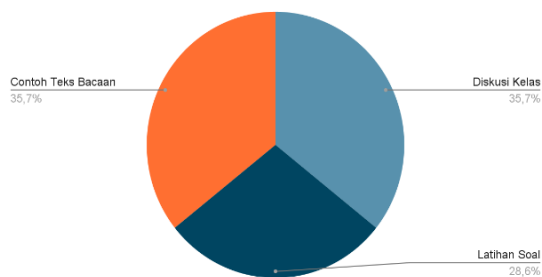
Tingkat Bantuan Guru dalam Menjelaskan Cara Menemukan Ide Pokok



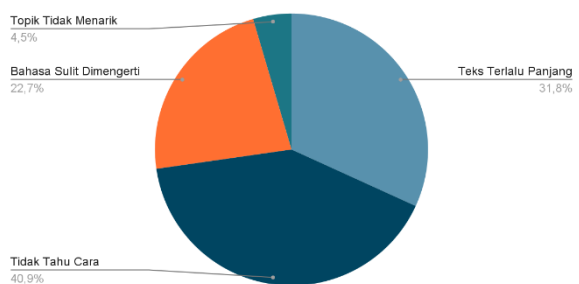
Frekuensi Kesulitan Menemukan Ide Pokok dari Teks Bacaan



Metode yang digunakan Guru untuk Membantu Menemukan Ide Pokok

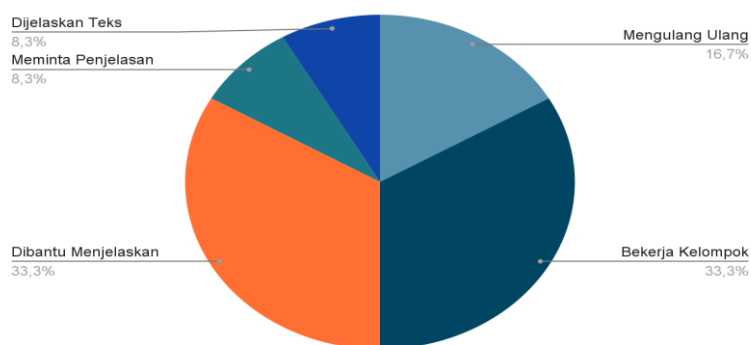


Faktor-Faktor yang Biasanya Membuat Kesulitan Menemukan Ide Pokok



Saran dan Masukan Perbaikan Pembelajaran dari Siswa ke Guru

Saran dan Masukan dari Siswa ke Guru



Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok dapat menghambat pemahaman keseluruhan teks. Menurut Rohida siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teks cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah, yang pada gilirannya berdampak negatif pada kemampuan



mereka dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf (Rohida et al., 2024). Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa beberapa siswa yang jarang mengalami kesulitan masih memiliki pemahaman membaca yang rendah, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor lain seperti metode pengajaran dan lingkungan belajar juga memainkan peran penting dalam kemampuan pemahaman membaca siswa.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif. Mengingat bahwa frekuensi dan tingkat kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok berkorelasi dengan pemahaman membaca, penting bagi pendidik untuk mengidentifikasi dan mengatasi kesulitan ini sejak dini. Strategi pengajaran yang lebih interaktif dan berbasis pemahaman mendalam harus diimplementasikan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Selain itu, temuan ini menyoroti pentingnya pelatihan guru dalam mengenali dan mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi siswa, serta perlunya menyediakan sumber daya dan dukungan yang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

2. Metode pengajaran guru dalam membantu siswa kelas 5 mengidentifikasi ide pokok paragraf, dan apa tantangan yang dihadapi dalam penerapannya?

Penelitian ini juga mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam membantu siswa mengidentifikasi ide pokok paragraf. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa metode seperti diskusi kelas, latihan soal, dan penggunaan grafik atau diagram dianggap cukup efektif oleh sebagian besar guru. Namun, beberapa guru melaporkan tantangan dalam mengimplementasikan metode ini, termasuk kurangnya waktu, beragamnya kemampuan siswa, dan kurangnya minat siswa. Tantangan-tantangan ini seringkali menghambat efektivitas pengajaran dan berdampak pada kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf.

Aspek	Kategori	Jawaban
Informasi Umum	Lama Mengajar	0-5 Tahun
Pengalaman Mengajar	Frekuensi mengajarkan cara menentukan ide pokok dalam teks bacaan.	Jarang Sekali



	Frekuensi siswa kesulitan menemukan ide pokok teks bacaan	Sering
Pendekatan Mengajar	Metode yang biasanya digunakan untuk membantu siswa menemukan ide pokok.	Diskusi Kelas, Latihan Soal. Contoh Teks Bacaan
	Tingkat efektivitas metode yang digunakan dalam membantu siswa menemukan ide pokok.	Cukup Efektif
Tantangan dan Solusi	Tantangan yang biasanya dihadapi dalam mengajar siswa menemukan ide pokok.	Kurangnya Waktu, Beragamnya Kemampuan Siswa, Materi yang Sulit, Kurangnya Minat Siswa
	Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok teks bacaan.	Dengan diskusi di kelas

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan bervariasi cenderung lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa (Al Irfan Manurung et al., 2024). Duke dan Pearson juga menekankan pentingnya penggunaan berbagai strategi pengajaran untuk mengembangkan pemahaman membaca. (Duke & Pearson, 2009) Namun, penelitian ini menyoroti bahwa meskipun metode ini efektif, tantangan dalam penerapannya dapat mengurangi manfaat yang diharapkan. Penelitian oleh Hakim menunjukkan bahwa kurangnya waktu dan beragamnya kemampuan siswa adalah tantangan umum yang dihadapi oleh guru di berbagai konteks pendidikan (Hakim & Windayana, 2016).

Temuan ini menegaskan perlunya pengembangan program pelatihan yang komprehensif bagi guru untuk mengatasi tantangan dalam



pengajaran. Guru harus dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan untuk menggunakan metode pengajaran yang bervariasi dan interaktif, serta mengelola beragam kemampuan siswa dalam kelas. Selain itu, kebijakan pendidikan harus mendukung alokasi waktu yang memadai untuk pengajaran pemahaman membaca dan penyediaan sumber daya yang diperlukan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan dukungan kebijakan yang lebih baik untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas 5 dalam mengidentifikasi ide pokok paragraf. Hasil analisis menunjukkan bahwa frekuensi dan tingkat kesulitan siswa dalam menemukan ide pokok paragraf bervariasi secara signifikan, dan kesulitan ini berdampak langsung pada kemampuan pemahaman membaca mereka. Faktor-faktor seperti kompleksitas bahasa, panjang teks, dan minat terhadap topik teks menjadi penyebab utama kesulitan tersebut. Selain itu, efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru juga berperan penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan ini. Metode seperti diskusi kelas, latihan soal, dan penggunaan grafik atau diagram terbukti efektif, meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, seperti kurangnya waktu dan beragamnya kemampuan siswa.

Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang holistik dan interaktif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Dukungan dari guru yang terlatih dan penggunaan strategi pengajaran yang bervariasi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan program pelatihan guru dan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, serta menyediakan panduan praktis bagi guru dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pengajaran yang sesuai. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan dan mempersiapkan mereka untuk tantangan akademik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Al Irfan Manurung, M. H., Misrah, M., Putri Arisqa, W., & Eriyanto Marpaung, Mhd. H. (2024). Analisis Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Kemampuan Membaca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 15 Desa Padang Genting Kab. Batu Bara. *Journal of Language and Literature Education*, 1(3), 168–175. <https://doi.org/10.70248/jolale.v1i3.1349>



- Anisah, R. W., Rakhman, P. A., & Rokhmanah, S. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 11(2), 230–243. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue2page230-243>
- Azkiya, N., & Rohman, N. (2020). Analisis Metode Montessori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD/MI Kelas Rendah. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 3(2), 69–77. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v3i2.7917>
- Duke, N. K., & Pearson, P. D. (2009). Effective practices for developing reading comprehension. *Journal of Education*, 189(1–2), 107–122.
- Faridah, S., Saputra, R. I., & Ramadhani, M. I. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri 2 Tambang Ulang. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451>
- Hakim, A. R., & Windayana, H. (2016). Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/eh.v4i2.2827>
- Lubis, S., Irawati, J., Aida, Y., Siregar, A., Lestari, S., Mardia, S. R., & Desty, T. R. (2024). Literasi Visual Tentang Pengenalan Poster Di SD Negeri 088 Panyabungan. *Jurnal Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (JKPM)*, 2(1), 23–32.
- Margono, M. (2017). Upaya Mengatasi Kesulitan Memahami Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Studi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 171. <https://doi.org/10.29240/jpd.v1i2.316>
- Mukti, D. S., Mulia, R. I., Khasanah, N. U., Putri, S. D. K., Merliana, F., Marosgun, V. S., & Anggrasari, L. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites Pada Materi Organ Tubuh Manusia Untuk Kelas 4 Sekolah Dasar. 3(3), 191–200.
- Munir, M., Hamzah, H., Hakim, L., Kusnadi, I. H., & Magdalena, M. (2023). The Effectiveness Analysis of Student Creativity Increasing Program Using



Grimm's Rainbow Media. *Journal on Education*, 6(1), 5973–5981.

- Musdalifah, M. (2023). Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 47–66. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.221>
- Nastitie Ariawan, V. A., & Kuswendi, U. (2023). Implementasi model CIRC dengan media power point terhadap keterampilan menemukan ide pokok paragraf pada siswa kelas VI. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(3), 401–408. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i3.17653>
- Nurkaidah, N. (2023). Penerapan Metode SQ3R untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pemahaman Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Cibuntu Bogor. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 3(2), 419–426. <https://doi.org/10.47467/edui.v3i2.3751>
- Nurlina, N., Maharani, S. D., & Barus, J. (2024). Rancangan Pengembangan Media Komik Berbasis Budaya Lahat dengan Menggunakan Aplikasi Canva untuk Pembelajaran di Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1353–1363. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.761>
- Oktaviana, N, S., & Saputra, M. I. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 118–130. <https://doi.org/10.47498/tadib.v16i1.2941>
- Rohida, A. I., Ningsih, P. R., & Putratama, W. L. (2024). Tinjauan Literatur: Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Slow learner di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 20208–20220.
- Sudadi, S., Lolang, E., Ariawan, J., Kusnadi, I. H., & Munir, M. (2023). The Effectiveness Analysis of Computational Thinking Patterns and Levels of Students' Meta-Cognitive Awareness in Solving Learning Problems. *Journal on Education*, 6(1), 2166–2171.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar. *Community Development*



Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 1234–1239.

Utami, A. L. C., Pranansa, A. G., & Firdiansyah, D. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Siswa Kelas II SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(2), 383–405. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i2.6016>

Wulandari, T. R. (2022). Analisis Frekuensi Perubahan Kurikulum terhadap Konsistensi Pendidikan. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 7(2), 217–242. <https://doi.org/10.15642/joies.2023.7.2.227-252>